

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik Rumah Makan Bakmi Rasa yaitu Bapak Kwee Tjoen An/Bapak Anton dan anak kandung dari Bapak Anton. RM Bakmi Rasa terletak di jalan Tlogosari Raya 2 No. 27 Semarang. RM. Bakmi Rasa memiliki latar belakang budaya Tionghoa, budaya tersebut menjadi acuan dalam proses suksesi bisnis keluarga mereka. Suksesi perlu dilakukan karena keinginan dan cita-cita dari pendiri RM Bakmi Rasa yaitu Bapak Kwee Tjoen An / Bapak Anton menginginkan nantinya bisnis yang telah dirintis dengan susah payah dapat bertahan lama, berkembang pesat, dan tidak ingin bisnis ini dipimpin oleh orang lain diluar anggota keluarga.

Selain itu hal lain yang melatarbelakangi perlunya dilakukan proses suksesi pada RM Bakmi Rasa adalah terjadinya kekosongan kepemimpinan saat pemilik sedang tidak berada di toko. Dalam kondisi seperti itu tentu akan sulit jika sewaktu-waktu terjadi suatu masalah yang mengharuskan segera mengambil keputusan misalnya kerusakan peralatan masak. Karena tidak mungkin jika harus menunggu keputusan dari pemilik karena karyawan biasa tidak memiliki wewenang.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Menurut Indrianto dan Supomo (1999), Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Penentuan spesifikasi populasi dalam suatu penelitian mutlak dilakukan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis. Populasi pada penelitian ini adalah pemilik dan anak dari pemilik usaha sebagai calon suksesor. Pemilik

perusahaan keluarga RM Bakmi Rasa dan anak kandung dari pemilik RM. Bakmi Rasa.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

RM Bakmi Rasa dengan kriteria :

1. Pemilik perusahaan keluarga adalah pendiri RM. Bakmi Rasa
2. Anak-anak kandung dari pendiri RM. Bakmi Rasa berjumlah 4 orang
3. Karyawan RM. Bakmi Rasa yang sudah bekerja selama 3 tahun

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh dengan kriteria tertentu yaitu 1 orang pemilik RM. Bakmi Rasa dengan latar belakang budaya Tionghoa, memiliki anak kandung laki-laki 2 orang dan perempuan 2 orang, dan karyawan RM. Bakmi Rasa 2 orang

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran (2006) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari subyek penelitian yang berkaitan dengan variable penelitian untuk tujuan spesifik studi.

Hasil dari data primer ini berupa data hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu untuk RM. Bakmi rasa adalah satu orang pemilik dan empat orang calon suksesor. Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui wawancara.

### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik interview atau wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap tujuh orang narasumber yang berbeda yaitu Bapak Anton (pemilik), Christian (calon suksesor 1), Yerry (calon suksesor 2), Putri (calon suksesor 3), Elisa (calon suksesor 4), Dini (karyawan RM. Bakmi Rasa), dan Restu (karyawan RM. Bakmi Rasa). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

### 3.4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* dan akurat terhadap masalah yang diteliti (Nazir,2013)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah dari Tahapan Proses Suksesi menurut Longenecker dan Schoen (1978) yang didasarkan pada budaya Tionghoa menurut Kong Hu Tsu. Langkah-langkah yang digunakan dalam proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisis hasil wawancara kepada narasumber yaitu pemilik RM Bakmi Rasa dan empat orang calon suksesor dari RM Bakmi Rasa dengan menggunakan dasar teori yaitu budaya Tionghoa Konfusianisme dan tujuh tahapan proses suksesi perusahaan keluarga yang dikemukakan oleh Longenecker dan Schoen dalam manajemen suksesi pada bisnis keluarga
- 2) Mendeskripsikan secara rinci indikator dari budaya Tionghoa Konfusianisme.

- 3) Mendeskripsikan secara rinci indikator dari masing-masing tujuh tahapan proses suksesi perusahaan keluarga yang dikemukakan oleh Longenecker dan Schoen dalam manajemen suksesi pada bisnis keluarga.
- 4) Mengaitkan antara budaya Tionghoa yaitu Konfusianisme dengan tujuh tahap proses suksesi. Dimana dengan budaya Tionghoa tersebut akan dapat ditentukan siapa calon suksesor selanjutnya. Kemudian calon suksesor terpilih akan melewati proses suksesi sebanyak tujuh tahap.
- 5) Membuat kesimpulan dari setiap tahapan proses suksesi perusahaan keluarga RM. Bakmi Rasa yang didasarkan pada budaya Tionghoa Konfusianisme, berdasarkan hasil analisis data wawancara terhadap narasumber yaitu berupa penjelasan secara terperinci dari setiap tahapan proses suksesi perusahaan keluarga baik yang sudah maupun belum terjadi pada RM. Bakmi Rasa.

